

## Y. KABUPATEN NIAS UTARA

### I. PROFIL DAERAH

#### Kondisi Geografis

Kabupaten Nias Utara merupakan salah satu wilayah administrasi diprovinsi Sumatera Utara yang terletak di pesisir barat pulau Sumatera dan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Secara astronomis, terletak antara 1003'00"-1033'00" Lintang Utara dan antara 97000'00"-99000'00" Bujur Timur. Kabupaten Nias Utara merupakan salah satu kabupaten pemekaran dari Kabupaten Nias pada tahun 2010 dengan ibukota Lotu.

Kabupaten Nias Utara terdiri dari 15 buah pulau besar dan kecil. Banyaknya pulau yang dihuni 6 pulau, sementara yang tidak dihuni sebanyak 9 pulau. Luas wilayah Kabupaten Nias Utara adalah 1.501,63 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 11 kecamatan dan 113 Desa/Kelurahan (112 desa dan 1 kelurahan) dengan batas-batas wilayah :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Samudera Hindia.
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Nias dan Nias Barat.
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kota Gunung Sitoli dan Samudera Indonesia.
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Samudera Hindia.

Kondisi alam atau topografi daratan Kabupaten Nias Utara sebahagian besar berbukit-bukit sempit dan terjal serta pegunungan dengan tinggi di atas permukaan laut bervariasi antara 0 – 478m, yang terdiri dari dataran rendah hingga bergelombang, dari tanah bergelombang hingga berbukit-bukit dan dari berbukit hingga pegunungan. Akibat kondisi alam yang demikian mengakibatkan adanya sungai-sungai kecil,

sedang, atau besar yang ditemui hampir di seluruh kecamatan yang berjumlah total 50 sungai.

Akibat letak Kabupaten Nias Utara dekat dengan garis khatulistiwa, maka curah hujan setiap tahun cukup tinggi. Curah hujan yang tinggi setiap tahun mengakibatkan kondisi alam Kabupaten Nias Utara sangat lembab dan basah dengan jumlah hari hujan tiap bulan rata-rata 23 hari. Di samping itu, keadaan iklim Kabupaten Nias Utara juga sangat dipengaruhi oleh posisinya yang dikelilingi oleh Samudera Hindia. Kecepatan angin rata-rata dalam satu tahun sebesar 5,4 knot. Kondisi seperti ini disamping curah hujan yang tinggi mengakibatkan sering terjadinya badai besar. Musim badai laut setiap tahun biasanya terjadi antara bulan September sampai dengan November, tetapi kadang-kadang terjadi juga pada bulan Agustus dan cuaca bisa berubah secara mendadak. Suhu udara rata-rata di Kabupaten Nias Utara bisa mencapai 26,4 °C dengan rata-rata maksimum 30,6 °C dan minimum 23,3 °C badai besar. Musim badai laut setiap tahun biasanya terjadi antara bulan.

**Tabel 3.Y.I.1: Luas Kecamatan Kabupaten Nias Utara**

No	Kecamatan	Luas Wilayah	
		km <sup>2</sup>	%
1	Tugala Oyo	134.43	8.95
2	Alasa	204.41	13.61
3	Alasa Talumuzoi	94.04	6.26
4	Namohalu Esiwa	150.78	10.04
5	Sitolu Ori	78.81	5.25
6	Tuhemberua	55.96	3.73
7	Sawo	90.49	6.03
8	Lotu	110.11	7.33
9	Lahewa Timut	204.12	13.59
10	Afulu	149.78	9.97
11	Lahewa	228.70	15.23
<b>Nias Utara</b>		<b>1,501.63</b>	<b>100.00</b>

*Sumber : Kabupaten Nias Utara Dalam Angka 2018*

Kecamatan dengan wilayah yang paling luas yaitu Kecamatan Lahewa dengan luas 228,70 km<sup>2</sup>, Alasa 204,41 km<sup>2</sup>, Lahewa Timur 204,12

km<sup>2</sup>, kemudiandisusul oleh Kecamatan lainnya.Sedangkan luas wilayah yang paling keciladalah Kecamatan Tuhemberua denganluas 55,96 km<sup>2</sup>.

### **Kondisi Kependudukan dan Ketenagakerjaan**

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, jumlah penduduk Kabupaten Nias Utaratahun 2017 adalahh 136.090 orang.Penduduk terbanyak berada diKecamatan Alasa dan penduduk terendahberada di Kecamatan Tugala Oyo.Penduduk Kabupaten Nias Utaradidominasi oleh perempuan dengan sexratio (rasio jenis kelamin) sebesar 98. Ini artinya untuk setiap 100penduduk perempuan di Kabupaten Nias maka terdapat 98 penduduk laki-laki.

Kecamatan Tuhemberua merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebesar 195,71 yang berarti dalam wilayah 1 km<sup>2</sup> terdapat penduduk sebanyak 196 jiwa. Sedangkan kecamatan Tugala Oyo merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk yang paling kecil yaitu hanya 46,32 yang berarti dalam wilayah 1 km<sup>2</sup> hanya terdapat penduduk sebanyak 46 jiwa.

**Tabel 3.Y.I.2: Kependudukan Kabupaten Nias Utara 2016**

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk	Rasio Jenis Kelamin	Pertumbuhan Penduduk
1	Tugala Oyo	134.43	6,227	46.32	98.00	0.23
2	Alasa	204.41	21,943	107.35	97.15	1.78
3	Alasa Talumuzoi	94.04	6,914	73.52	99.19	0.73
4	Namohalu Esiwa	150.78	12,611	83.64	96.83	0.41
5	Sitolu Ori	78.81	12,124	153.84	99.67	0.70
6	Tuhemberua	55.96	10,952	195.71	97.40	0.62
7	Sawo	90.49	9,924	109.67	96.98	0.36
8	Lotu	110.11	11,432	103.82	98.06	0.27
9	Lahewa Timut	204.12	10,587	51.87	98.56	0.83
10	Afulu	149.78	11,504	76.81	96.89	1.09
11	Lahewa	228.70	21,872	95.64	97.94	0.65
<b>Nias Utara</b>		<b>1,501.63</b>	<b>136,090</b>	<b>90.63</b>	<b>97.78</b>	<b>0.79</b>

*Sumber : Kabupaten Nias Utara Dalam Angka 2018*

Dengan nilai rasio jenis kelamin sebesar 99,67, kecamatan Sitolu Ori merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin tertinggi yang memiliki makna bahwa disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 100 penduduk laki-laki. Sementara itu, kecamatan Namohalu Esiwa merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin paling rendah yaitu sebesar 96,83 yang memiliki makna untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 97 penduduk laki-laki. Kecamatan Alasa merupakan daerah dengan pertumbuhan jumlah penduduk tertinggi yaitu sebesar 1,78 %. Sedangkan Kecamatan Tugala Oyo merupakan daerah dengan tingkat pertumbuhan penduduk paling rendah yaitu sebesar 0,23 %.

**Tabel 3.Y.I.3: Ketenagakerjaan Kabupaten Nias Utara 2017**

No	Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Angkatan Kerja	31,213	28,705	59,918
2	Bekerja	30,803	28,486	59,289
3	Pengangguran	410	1,219	1,629
4	Bukan Angkatan Kerja	8,443	13,352	21,795
5	TPAK	78.71	68.99	73.65
6	TPT	1.31	4.1	2.67

*Sumber : Kabupaten Nias Utara Dalam Angka 2018*

Pada tahun 2017 di Kabupaten Nias Utara, terdapat 59.918 penduduk yang tergolong dalam penduduk angkatan kerja dengan pembagian sebanyak 59.289 termasuk penduduk bekerja dan 1.629 penduduk menganggur. Dimana dari total 59.918 penduduk angkatan kerja, 52 persennya merupakan penduduk berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 31.213 penduduk, sedangkan sisanya merupakan penduduk berjenis kelamin perempuan. Dari total 1.629 penduduk yang termasuk ke dalam kategori pengangguran didominasi oleh penduduk berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 75 persen atau sebanyak 1.219 penduduk. Tingkat Partisipasi Angkatan kerja Kabupaten Nias Utara pada tahun 2017 sebesar 73,65 yang artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun ke atas, sekitar 74 orang tersedia memproduksi barang dan jasa pada periode

tertentu atau labor supply tinggi. Sedangkan untuk Tingkat Pengangguran terbuka rendah yaitu sebesar 2,67 persen.

**Tabel 3.Y.I.4: Pekerja Menurut Lapangan Usaha**

No	Lapangan Usaha	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pertanian	21,618	24,581	46,199
2	Manufaktur	3,125	170	3,295
3	Jasa-jasa	6,060	3,735	9,795
<b>Jumlah</b>		<b>30,803</b>	<b>28,486</b>	<b>59,289</b>

*Sumber : Kabupaten Nias Utara Dalam Angka 2018*

Mayoritas pekerja di Kabupaten Nias Utara bekerja di sektor pertanian yaitu sebanyak 46.199 pekerja atau hampir 78 persen dari total seluruh pekerja, dengan rincian 21.618 pekerja berjenis kelamin laki-laki dan sisanya sebesar 24.581 pekerja berjenis kelamin perempuan. Untuk sektor manufaktur hanya mampu menyerap 6 persen dari keseluruhan pekerja di Kabupaten Nias Utara, dengan rincian 3.125 pekerja berjenis kelamin laki-laki dan hanya 170 pekerja saja yang berjenis kelamin perempuan. Sementara untuk sektor jasa mampu menyerap tenaga kerja sebesar 17 persen dengan rincian 6.060 pekerja berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 3.735 pekerja berjenis kelamin perempuan.

### **Kondisi Pendidikan**

Menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Nias Utara, Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan SD adalah sebesar 88,33 % dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 94,58 %. Untuk jenjang SPM, Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 87,82 % dan untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu 93,74 %. Sedangkan untuk jenjang SMA/SMK sebesar 94,38 % untuk Angka Partisipasi Murni (APM) dan 77,46 % untuk Angka Partisipasi Kasar (APK).

Upaya pembangunan sektor pendidikan di Kabupaten Nias Utara terus dilakukan baik dengan penyediaan/ peningkatan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru PNS maupun guru honorer yang

bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sekolah di setiap tingkatan pendidikan maupun mutu/ kualitasnya.

**Tabel 3.Y.I.5: APK dan APM Kabupaten Nias Utara**

No	Indikator	2016		2017	
		APK	APM	APK	APM
1	SD/MI	115.45	98.72	94.58	88.33
2	SMP/MTs	84.76	83.41	93.74	87.82
3	SMA/SMK/MA	99.9	78	94.38	77.46
4	Perguruan Tinggi	9.03	7.99	-	-

Sumber : Kabupaten Nias Utara Dalam Angka 2018

Pada tahun 2017 banyaknya sekolah dan jumlah guru di Kabupaten Nias Utara terdapat 164 SD dengan total guru 1.817 orang dan murid sebanyak 21.575 orang, SMP 54 sekolah dengan total guru 717 orang dan muris sebanyak 10.281 orang, SMA dan SMK 39 sekolah dengan total guru 660 orang dan murid sebanyak 7.875 orang. Semua sarana pendidikan tersebut menyebar di seluruh kecamatan.

**Tabel 3.Y.I.6: Sarana dan Prasarana Pendidikan Kabupaten Nias Utara 2017**

No	Kecamatan	SD					SMP					SMA/SMK				
		Jumlah			Rasio Murid Per		Jumlah			Rasio Murid Per		Jumlah			Rasio Murid Per	
		Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah
1	Tugala Oyo	12	106	1,322	12	110	4	34	353	10	88	3	39	238	6	79
2	Alasa	19	302	3,344	11	176	8	114	1,575	14	197	5	89	1,323	15	265
3	Alasa Talumuzoi	9	132	1,203	9	134	4	48	673	14	168	4	45	360	8	90
4	Namohalu Esiwa	20	192	1,958	10	98	6	70	991	14	165	4	52	596	11	149
5	Sitolu Ori	13	157	1,928	12	148	5	75	982	13	196	4	50	609	12	152
6	Tuhemberua	10	146	1,716	12	172	3	70	1,039	15	346	3	102	1,077	11	359
7	Sawo	11	139	1,698	12	154	3	40	735	18	245	2	41	446	11	223
8	Lotu	12	145	2,080	14	173	5	77	1,088	14	218	4	96	1,114	12	279
9	Lahewa Timut	16	134	1,715	13	107	4	53	688	13	172	2	23	217	9	109
10	Afulu	17	138	1,789	13	105	4	43	705	16	176	3	39	526	13	175
11	Lahewa	25	226	2,822	12	113	8	93	1,452	16	182	5	84	1,369	16	274
<b>Nias Utara</b>		<b>164</b>	<b>1,817</b>	<b>21,575</b>	<b>12</b>	<b>132</b>	<b>54</b>	<b>717</b>	<b>10,281</b>	<b>14</b>	<b>190</b>	<b>39</b>	<b>660</b>	<b>7,875</b>	<b>12</b>	<b>202</b>

Sumber : Kabupaten Nias Utara Dalam Angka 2018

Dilihat dari rasio murid per guru di Kabupaten Nias untuk seluruh tingkat pendidikan masih dikategorikan baik. Dimana untuk tingkat SD secara umum 1 orang guru untuk mendidik 12 orang murid, untuk tingkat SMP 1 orang guru untuk mendidik 14 murid dan untuk tingkat SMA/SMK 1 orang guru untuk mendidik 12 orang murid.

## Kondisi Kesehatan

Sarana kesehatan sangat diperlukan oleh masyarakat banyak untuk menunjang perbaikan kualitas hidup. Peningkatan sarana dan prasarana maupun pelayanan kesehatan kepada masyarakat terus diupayakan oleh pemerintah. Banyaknya fasilitas kesehatan tahun 2016 di Kabupaten Nias untuk Puskesmas sebanyak 11 unit, Posyandu 174 unit, dan Poskesdes meningkat menjadi 54 unit. Sedangkan untuk Rumah Sakit, Rumah Bersalin dan polindes tidak terdapat di Kabupaten Nias Utara, sedangkan sarana kesehatan Klinik mengalami penurunan dari 2 unit menjadi tidak ada.

**Tabel 3.Y.I.7: Fasilitas Kesehatan Kabupaten Nias Utara**

Tahun	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Puskesmas	Posyandu	Klinik	Poskesdes
2015	-	-	11	174	2	50
2016	-	-	11	174	2	54
2017	-	-	11	174	0	54

**Sumber : Kabupaten Nias Utara Dalam Angka 2018**

Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, banyaknya tenaga pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Nias terdiri dari Dokter sebanyak 17 orang, Perawat sebanyak 233 orang, dan Bidan sebanyak 196 orang serta farmasi sebanyak 13 orang.

Keseluruhan tenaga kesehatan tersebut berada di instalasi farmasi, dinas kesehatan Kabupaten maupun beberapa puskesmas yang di Kecamatan. Jika dibandingkan dengan jumlah pasien yang banyak setiap harinya dengan berbagai keluhan penyakit yang berbeda mencapai 28.496 kasus selama tahun 2017 tentunya tenaga kesehatan yang ada masih belum memadai, namun dengan profesional pada pekerjaan sehingga semuanya dapat terlayani dengan baik.

**Tabel 3.Y.I.8: Tenaga Kesehatan Kabupaten Nias Utara 2017**

No	Unit Kerja	Dokter	Perawat	Bidan	Farmasi
1	Puskesmas Tugala Oyo	1	13	10	-
2	Puskesmas Alasa	1	19	15	1
3	Puskesmas Alasa Talumuzoi	1	9	9	-
4	Puskesmas Namohalu Esiwa	1	21	14	-
5	Puskesmas Sitolu Ori	2	27	32	5
6	Puskesmas Tuhemberua	2	36	25	-
7	Puskesmas Sawo	1	15	13	-
8	Puskesmas Lotu	2	27	32	1
9	Puskesmas Lahewa Timur	1	14	6	1
10	Puskesmas Afulu	2	9	6	-
11	Puskesmas Lahewa	2	35	30	-
12	Instalasi Farmasi	-	-	-	3
13	Diskes	1	8	4	2
14	Rumah Sakit	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>233</b>	<b>196</b>	<b>13</b>

Sumber : Kabupaten Nias Utara Dalam Angka 2018

## Kondisi Infrastruktur

### Jalan

Jalan darat merupakan prasarana perhubungan darat yang sangat diperlukan guna mempermudah akses masyarakat antara suatu wilayah dengan daerah lain. Tersedianya jalan sudah merupakan syarat mutlak bagi kemajuan pembangunan suatu wilayah. Oleh sebab itu upaya pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana jalan di Kabupaten Nias Utara dari tahun ketahun terus dilakukan oleh pemerintah baik pemerintah daerah maupun pusat. Jika dilihat dari kondisi jalan, pada tahun 2016 panjang jalan yang rusak untuk jalan Kabupaten sebesar 285,52 km, lebih pendek dibandingkan tahun 2015 sebesar 286,12 km.

**Tabel 3.Y.I.9: Panjang Jalan Menurut Kondisi Kabupaten Nias U**

Kondisi	Jalan Provinsi		Jalan Kabupaten	
	2016	2017	2016	2017
Baik	62.9	62.9	156.8	182.6
Sedang	10.7	10.7	142.5	156.7
Rusak	19.0	19.0	285.5	257.5
Rusak Berat	-	-	386.7	450.5
Tidak Dirinci	21.7	21.7	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>114.3</b>	<b>114.3</b>	<b>971.5</b>	<b>1,047.3</b>

Sumber : Kabupaten Nias Utara Dalam Angka 2018



Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar dan mendorong kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu daerah ke daerah lain. Dilihat dari kondisinya, jalan di Kabupaten Nias Utara pada tahun 2017 mayoritas dalam kondisi yang rusak berat dengan panjang jalan 450,5 km atau sekitar 43 persen dari total seluruh jalan yang ada di Kabupaten Nias Utara. Sedangkan jalan dengan kondisi yang baik hanya sebesar 17 persen atau sepanjang 182,6 km.

### **Listrik**

Pengadaan listrik Kabupaten Nias masih bergabung dengan PLN Area Nias Rayon Gunungsitoli yang disuplai oleh PLTDMuawo dan PLTD Idanoi. Pada tahun 2017 terdapat sebanyak 13.663 rumahtangga pelanggan listrik di Kabupaten Nias Utara. Berdasarkan kategori pelanggan, listrik yang diproduksi pada tahun 2017 adalah 136.685.027 Kwh, dengan nilai penjualan sebesar Rp.107.483.718.156 rupiah.

**Tabel 3.Y.I.10: Kelistrikan Kabupaten Nias Utara 2017**

Kategori	Produksi Listrik	Tarif Listrik	Nilai Penjualan
	KWh	Rp	Juta Rp.
Rumah Tangga	136,685,027	833	69,316,012,831
Komersil		1,351	19,419,752,292
Industri		1,351	2,125,921,191
Umum		1,406	11,970,321,094
Sosial		652	4,287,020,449
Layanan Khusus		1,654	364,690,299
<b>Jumlah</b>	<b>136,685,027</b>		<b>107,483,718,156</b>

*Sumber : Kabupaten Nias Utara Dalam Angka 2018*

### **Air Bersih**

Air bersih di Kabupaten Nias Utara di salurkan oleh PDAM Tirta Uumbu kepada 907 pelanggan yang terdiri dari 740 pelanggan rumah

tangga, 20 pelanggan sosial, 123 pelanggan bisnis dan 24 pelanggan pemerintah. Dengan volume air bersih yang diasalurkan sebanyak 57.199 m<sup>3</sup>, PDAM tirta umbu menghasilkan pendapatan sebesar 55,51 milyar rupiah selama tahun 2017.

### **Komunikasi**

Untuk bidang pelayanan jasa pengirimansurat atau barang khususnya penggunaan jasa pos di Kabupaten Nias Utara, terdapat 2 unit kantor pos pembantu yaitu kantor pos cabang pembantu pembantu di Kecamatan Lahewa dan di Kecamatan Tuhemberua. Kedua kantor pos tersebut merupakan kantor pos cabang pembantu dari kantor cabang Gunungsitoli agar dapat mempermudah masyarakat dalam hal penggunaan jasa pengiriman melalui pos.

### **Perdagangan**

Jumlah pasar di Kabupaten Nias pada tahun 2016 sebanyak 57 yang terdiri dari 1 pasar umum dan 56 pasar desa. Kondisi ini tidak mengalami perubahan sejak tahun 2015. Kondisi yang sama juga terjadi pada jumlah toko yang tetap sebanyak 95 unit, kios sebanyak 19 unit, warung sebanyak 1.025 unit dan rumah makan sebanyak 45 unit. Dengan demikian, total keseluruhan sarana perdagangan di Kabupaten Nias Utara dari tahun 2015 sampai tahun 2017 tidak mengalami perubahan, yaitu sebanyak 1.241 unit.

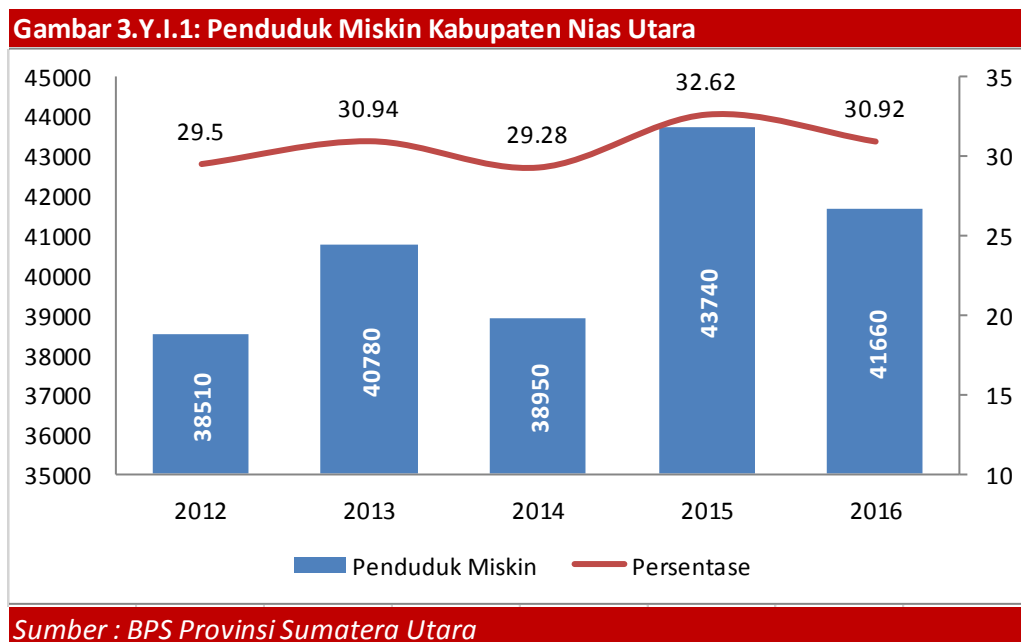
**Tabel 3.Y.I.11: Sarana Perdagangan Kabupaten Nias Utara**

Kondisi	Tahun		
	2015	2016	2017
Pasar Umum	1	1	1
Pasar Desa	56	56	56
Toko	95	95	95
Kios	19	19	19
Warung	1,025	1,025	1,025
Rumah Makan	45	45	45
<b>Jumlah</b>	<b>1,241</b>	<b>1,241</b>	<b>1,241</b>

*Sumber : Kabupaten Nias Utara Dalam Angka 2018*

## Kemiskinan

Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Nias tahun 2015 sebanyak 43,74 ribu orang atau 32,62 persen. Angka ini menurun pada tahun 2016 menjadi 41,66 ribu orang atau 30,92 persen. Secara umum, kemiskinan di Kabupaten Nias Utara menunjukkan trend peningkatan dari tahun 2012 sampai 2016, walaupun di tahun 2014 angka kemiskinan mengalami penurunan yang signifikan.

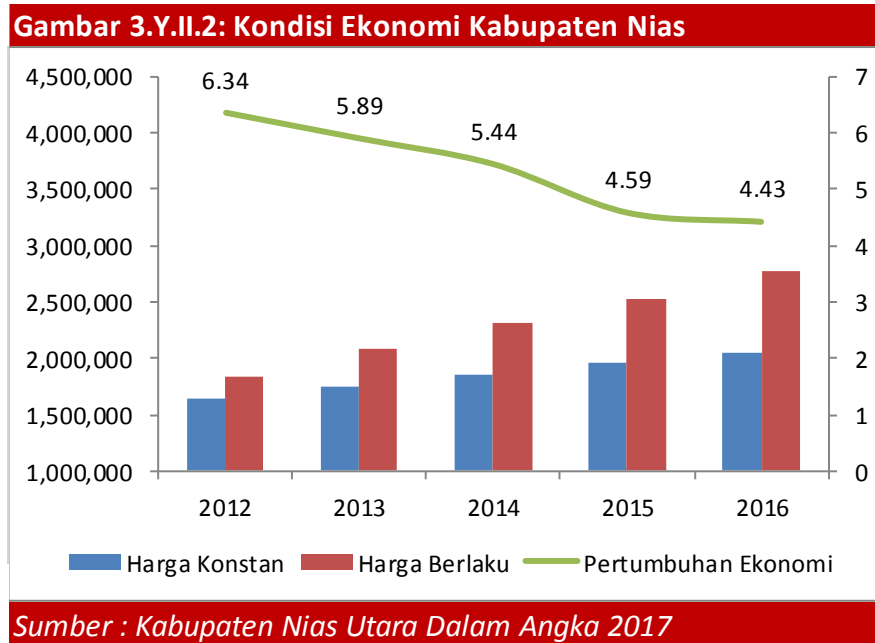


## II. PROFIL EKONOMI

### Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu. Pada tahun 2016 PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Nias sebesar 2.966 milyar rupiah meningkat biladibandingkan dengan tahun 2015 yaitu 2.676 milyar rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Nias sebesar 2.214 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengantahun 2015 yaitu 2.108 milyar rupiah. Kondisi perekonomian Kabupaten Nias menunjukkan pergerakan

menurun dari 6,35 persen pada tahun 2012 menjadi 5 persen pada tahun 2015. Dimana kondisi perekonomian di Kabupaten Nias sedikit membaik di tahun 2016 yang ditunjukkan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi menjadi 5,71 persen.



Tiga sektor yang berkontribusi besar pada pembentukan Produk Domestik regional Bruto Kabupaten Nias tahun 2015 adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Nias atas harga berlaku yaitu sebesar 1.417 milyar rupiah atau sekitar 47,8 persen. Kemudian, diikuti oleh sektor konstruksi sebesar 366,9 milyar rupiah atau sekitar 12,37 persen, sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 363,3 milyar rupiah atau sekitar 12,37 persen.

**Tabel 3.Y.II.1: Distribusi PDRB Kabupaten Nias Utara (%)**

Kategori/Lapangan Usaha	Distribusi					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	55.51	55.62	54.66	53.17	52.94	52.76
B. Pertambangan dan Penggalian	5.74	5.49	5.35	5.63	5.94	5.92
C. Industri Pengolahan	0.22	0.21	0.23	0.23	0.24	0.24
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.11	0.09	0.13	0.13	0.13	0.13

**Tabel 3.Y.II.1: Distribusi PDRB Kabupaten Nias Utara (%)**

Kategori/Lapangan Usaha	Distribusi					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.06
F. Konstruksi	10.11	9.99	10.17	10.17	9.89	9.78
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8.97	8.99	9.35	9.73	10.00	10.35
H. Transportasi dan Pergudangan	1.50	1.55	1.62	1.73	1.78	1.84
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.64	2.61	2.64	2.69	2.73	2.74
J. Informasi dan Komunikasi	0.33	0.31	0.34	0.34	0.35	0.36
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1.48	1.59	1.59	1.74	1.79	1.82
L. Real Estate	3.21	3.20	3.24	3.38	3.33	3.29
M,N. Jasa Perusahaan	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.06
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7.21	7.34	7.63	7.95	7.80	7.67
P. Jasa Pendidikan	1.86	1.88	1.88	1.90	1.88	1.87
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.75	0.76	0.78	0.81	0.81	0.83
R,S,T,U. Jasa lainnya	0.24	0.27	0.28	0.29	0.29	0.30

*Sumber : Pengolahan Data BPS*

## Kondisi Produksi

### Tanaman Pangan

Hingga saat ini pertanian tanaman pangan di Kabupaten Nias Utara masih dikelola secara tradisional sehingga tingkat produksi dan produktivitasnya relatif masih rendah dan belum bisa mencapai hasil yang maksimal. Jumlah produksi padi sawah di Kabupaten Nias selama tahun 2014 adalah sebesar 38.784 ton dimana sebagian besar berasal dari kecamatan Alasa, Namohalu Esiwa dan Lotu..Jumlah produksi jagung di Kabupaten Nias Utara selama tahun 2014 adalah sebesar 2.388 ton, Ketela Pohon sebesar 624 tondan kacang hijau sebanyak 138 ton.

Kecamatan Alasa dan Namohalu Esiwa merupakan kawasan utama penghasil padi sawah untuk wilayah Kabupaten Nias Utara, dimana kedua kecamatan tersebut memiliki luas lahan padi sawah lebih dari 1.000 ha per kecamatan dengan tingkat produksi diatas 6.000 ton. Kemudian Kecamatan Alasa juga merupakan penghasil jagung terbesar di Kabupaten Nias Utara dengan luas lahan mencapai 55 ha dan mampu menghasilkan jagung sebanyak 361 ton. Sementara itu, untuk komoditas ketela pohon, Kecamatan Alasa dan Afulu merupakan dua kecamatan yang memiliki lahan ketela pohon lebih dari 40 ha per kecamatan dengan tingkat produksi diatas 90 ton. Sedangkan Kecamatan Afulu dan Lahewa merupakan sentra penghasil kacang hijau untuk wilayah Kabupaten Nias Utara.

**Tabel 3.Y.II.2: Komoditas Tanaman Pangan Kabupaten Nias Utara 2017**

No	Kecamatan	Padi Sawah		Jagung		Ketela Pohon		Kacang Hijau	
		Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1	Tugala Oyo	815.0	3,985.0	10.0	40.0	29.0	78.0	8.0	11.0
2	Alasa	2,244.0	8,909.0	55.0	361.0	48.0	98.0	10.0	12.0
3	Alasa Talumuzoi	242.0	1,192.0	40.0	243.0	19.0	30.0	8.0	12.0
4	Namohalu Esiwa	1,188.0	6,790.0	48.0	251.0	24.0	40.0	9.0	12.0
5	Sitolu Ori	799.0	4,114.0	38.0	216.0	20.0	40.0	7.0	9.0
6	Tuhemberua	548.0	2,783.0	35.0	194.0	26.0	53.0	8.0	10.0
7	Sawo	492.0	2,130.0	32.0	178.0	18.0	34.0	8.0	12.0
8	Lotu	996.0	5,567.0	29.0	118.0	38.0	53.0	9.0	15.0
9	Lahewa Timut	267.0	872.0	49.0	235.0	29.0	50.0	8.0	13.0
10	Afulu	465.0	1,980.0	48.0	298.0	48.0	90.0	9.0	16.0
11	Lahewa	119.0	462.0	63.0	249.0	29.0	58.0	9.0	16.0
<b>Nias Utara</b>		<b>8,175.0</b>	<b>38,784.0</b>	<b>447.0</b>	<b>2,383.0</b>	<b>328.0</b>	<b>624.0</b>	<b>93.0</b>	<b>138.0</b>

Sumber : Kabupaten Nias Utara Dalam Angka 2017

### Tanaman Hortikultura

Selain tanaman pangan, Kabupaten Nias Utara juga sebagai penghasil tanaman hortikultura seperti buah-buahan dan sayur- sayuran. Jenis tanaman buah-buahan yang banyak terdapat di Kabupaten Nias Utara adalah pisang, durian, jeruk dan mangga adalah pisang dengan produksi 35.349 ton dan durian dengan produksi, sedangkan buah-buahan tahunan adalah durian sebanyak 290.700 kg.. Dimana untuk buah pisang pada

tahun 2014 dengan luas lahan mencapai 1.921 ha mampu memproduksi pisang sebanyak 35.349 ton. Sedangkan untuk buah pisang dengan luas lahan mencapai 1.212 ha mampu memproduksi sebanyak 5.271 ton. Sementara itu produksi jeruk dan mangga tidak sebesar produksi pisang dan durian.

Untuk tanaman hortikultura jenis sayur-sayuran, cabe merupakan komoditas utama di Kabupaten Nias Utara dengan luas lahan 104 ha dan produksi mencapai 1.240 ton. Sementara itu untuk ketimun, terung dan kangkung hanya memiliki produksi di bawah 100 ton dengan luas lahan di bawah 30 ha.

**Tabel 3.Y.II.3: Komoditas Tanaman Hortikultura Kabupaten Nias Utara**

Kecamatan	2011		2012		2013		2014	
	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
<b>Buah-Buahan</b>								
Pisang	1,775.0	28,500.0	1,814.0	29,210.0	1,784.0	28,765.0	1,921.0	35,349.0
Durian	1,200.0	4,740.0	1,245.0	4,907.0	1,224.0	4,896.0	1,212.0	5,271.0
Jeruk	2.0	1.0	2.3	3.0	3.0	4.5	2.5	4.0
Mangga	0.5	0.5	0.8	1.0	2.0	2.5	2.0	2.8
<b>Sayur-Sayuran</b>								
Cabe	12.8	63.8	16.0	70.4	48.0	281.7	104.0	1,240.0
Ketimun	6.8	68.0	8.3	70.0	14.0	87.0	20.0	90.0
Terung	9.0	62.5	10.0	65.4	12.0	72.0	10.0	60.0
Kangkung	10.2	40.8	10.5	30.0	8.0	30.0	10.0	40.0
<b>Nias Utara</b>	<b>3,016.3</b>	<b>33,476.6</b>	<b>3,106.8</b>	<b>34,356.8</b>	<b>3,095.0</b>	<b>34,138.7</b>	<b>3,281.5</b>	<b>42,056.8</b>

Sumber : Kabupaten Nias Utara Dalam Angka 2017

### Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan yang ada di Kabupaten Nias adalah Tanaman Perkebunan Rakyat dengan komoditi kelapa, karet, nilam, pinang, kopi, dan Kakao. Hal ini terlihat dari banyaknya rumah tangga yang mengusahakan tanaman perkebunan rakyat. Jenis tanaman perkebunan rakyat yang terluas adalah karet yaitu seluas 8.894 Ha dan yang terbesar kedua adalah kelapa dengan luas 1.540 Ha. Rumah tangga terbanyak yang bekerja di bidang perkebunan adalah pada jenis tanaman karet yaitu

sebesar 14.931 rumah tangga, coklat sebanyak 3.989 rumah tangga dan kelapa sebanyak 3.649 rumah tangga.

Kecamatan Hiliduho merupakan sentra perkebunan karet dengan tingkat produksi hampir 1.500 ton yang merupakan tertinggi di Kabupaten Nias. Sementara itu, Kabupaten Idanogawo dan Gido merupakan sentra penghasil kelapa dengan tingkat produksi melebihi 280 ton per tahunnya. Untuk komoditas kakao banyak terdapat di Kecamatan Idanogawo dengan tingkat produksi mencapai 180 ton per tahunnya.

**Tabel 3.Y.II.4: Komoditas Tanaman Perkebunan Kabupaten Nias Utara 2014**

No	Jenis Tanaman	2011		2012		2013		2014	
		Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1	Karet	19,133.0	21.3	35,712.0	27.2	35,927.0	30.6	36,724.0	365,451.0
2	Kelapa	16,606.0	10.1	18,597.0	42.9	18,597.0	49.1	18,600.0	32,569.0
3	Kopi	309.0	0.4	290.0	0.2	109.0	0.2	80.0	67.0
4	Cengkeh	375.1	0.8	40.0	0.1	40.0	0.2	40.0	0.2
5	Nilam	34.1	0.4	32.5	0.3	29.0	0.1	25.0	1.0
6	Kakao	3,568.0	17.9	6,200.0	6.2	5,472.0	11.0	4,927.0	10.0
7	Pinang	117.7	0.7	121.0	0.1	112.0	0.6	110.0	1.0
<b>Nias Utara</b>		<b>40,142.9</b>	<b>51.6</b>	<b>60,992.5</b>	<b>77.0</b>	<b>60,286.0</b>	<b>91.7</b>	<b>60,506.0</b>	<b>398,099.2</b>

Sumber : Kabupaten Nias Utara Dalam Angka 2017

## Peternakan

Masyarakat Nias pada umumnya menggemari kegiatan peternakan karena hasilnya dapat membantu perekonomian masyarakat meskipun secara rata-rata pengelolaannya masih tradisional. Jenis ternak yang paling diminati oleh penduduk Kabupaten Nias adalah ternak ayam buras dan babi. Untuk ternak babi, pada tahun 2016 populasinya sebesar 52.850 ekor, ternak ayam buras sebesar 57.310 ekor. Ternak besar seperti kerbau dan kambing juga terdapat di Kabupaten Nias. Pada tahun 2016 populasi ternak kerbau ada sebanyak 93 ekor, sapi 36 ekor dan ternak kambing sebanyak 540 ekor.

Mayoritas ternak yang dipelihara dan terdapat di Kabupaten Nias adalah ternak babi, dimana Kecamatan Hili Serangkai merupakan sentra ternak babi dengan jumlah populasi babi mencapai 20.100 ekor.



Sementara ternak kambing hanya terdapat di tujuh Kecamatan saja, dengan Kecamatan Idanogawo merupakan wilayah dengan jumlah populasi ternak kambing tertinggi yang mencapai 270 ekor. Sedangkan untuk ayam buras, kecamatan Gido merupakan sentra peternakan ayam buras dengan jumlah populasinya mencapai 24.150 ekor. Sedangkan untuk ternak itik, kecamatan Idanogawo merupakan wilayah dengan jumlah populasi itik terbanyak yaitu 1.525 ekor.

**Tabel 3.Y.II.5: Populasi Ternak dan Unggas Kabupaten Nias Utara 2017**

No	Kecamatan	Ternak		Unggas	
		Babi	Kambing	Ayam	Itik
1	Tugala Oyo	1,050	-	10,475	67
2	Alasa	3,240	-	12,189	212
3	Alasa Talumuzoi	930	14	3,729	84
4	Namohalu Esiwa	2,730	-	2,859	90
5	Sitolu Ori	4,300	-	19,060	75
6	Tuhemberua	6,975	-	3,873	372
7	Sawo	743	37	5,712	113
8	Lotu	5,680	-	8,258	160
9	Lahewa Timut	982	35	3,222	151
10	Afulu	2,485	30	10,475	120
11	Lahewa	468	129	4,259	126
<b>Nias Utara</b>		<b>29,583</b>	<b>245</b>	<b>84,111</b>	<b>1,570</b>

*Sumber : Kabupaten Nias Utara Dalam Angka 2018*

### Perikanan

Sebagai daerah kepulauan maka potensi dari pengembangan perikanan ini didukung oleh lautan yang cukup luas, jenis ikan yang beraneka ragam dengan nilai pasar yang cukup tinggi. Jenis ikan yang hidup di perairan Pulau Nias antara lain ikan Kakap Putih, Gurapu, Tuna, Lobster, Udang dan berbagai jenis ikan lainnya yang memenuhi kriteria ekspor. Hal ini terlihat dari jumlah nelayan yang bertambah jumlahnya pada tahun 2016 menjadi 1.120 orang. Selama tahun 2015 produksi ikan terbanyak adalah berasal dari laut yaitu 878,54 ton, sedangkan produksi ikan air tawar sebesar 20,01 ton.

Ikan laut hanya ada di tiga kecamatan, yaitu kecamatan Idanogawo, Bawalato dan Gido. Dimana Kecamatan Bawalato merupakan wilayah

penghasil ikan laut terbesar di Kabupaten Nias. Sedangkan untuk ikan air tawar merata di seluruh kecamatan ada, dimana Kecamatan Somolo-molo merupakan wilayah penghasil ikan air tawar tertinggi di wilayah Kabupaten Nias.

**Tabel 3.Y.II.6: Produksi Perikanan Kabupaten Nias Utara**

No	Kecamatan	Perikanan		
		Laut	Tawar	Jumlah
1	Tugala Oyo	-	4.0	4.0
2	Alasa	-	40.0	40.0
3	Alasa Talumuzoi	-	9.0	9.0
4	Namohalu Esiwa	-	2.0	2.0
5	Sitolu Ori	200.0	2.0	202.0
6	Tuhemberua	3,385.0	2.0	3,387.0
7	Sawo	3,200.0	2.0	3,202.0
8	Lotu	200.0	17.0	217.0
9	Lahewa Timut	1,500.0	4.0	1,504.0
10	Afulu	2,000.0	4.0	2,004.0
11	Lahewa	3,215.0	9.3	3,224.3
<b>Nias Utara</b>		<b>13,700.0</b>	<b>95.2</b>	<b>13,795.2</b>

*Sumber : Kabupaten Nias Utara Dalam Angka 2018*

### III. STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM

Pengembangan UMKM merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat dalam rangka memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui pemberian fasilitas bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Nias Utara sebagai satu kesatuan dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun strategi pengembangan UMKM yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Nias Utara, antara lain :

1. Program pembinaan kepada pelaku usaha UMKM berupa pemberian motivasi kerja untuk mengembangkan usaha.

2. Program pemberian bantuan untuk pelaku usaha UMKM berupa peralatan kerja guna meningkatkan produksi dan produktivitas produk-produk UMKM yang ada di Kabupaten Nias Selatan.
3. Program pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM melalui kegiatan, antara lain :
  - Monitoring, evaluasi dan inventarisasi usaha UMKM di Kabupaten Nias Utara.
  - Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap perkembangan usaha UMKM.
4. Memberikan pelatihan bagi pelaku usaha UMKM untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pelaku usaha UMKM.
5. Memberikan kesempatan kepada pelaku usaha UMKM untuk studi banding ke daerah lain untuk memperoleh pengalaman dan tambahan pengetahuan.
6. Melakukan kegiatan expo produk-produk UMKM dengan tujuan untuk memasarkan hasil-hasil produk UMKM melalui pameran promosi produk UMKM di Provinsi Sumatera Utara pada kegiatan Pekan Raya Sumatera Utara.

### **Perkembangan Jumlah Usaha di Kabupaten Nias Utara**

Kegiatan UMKM berkontribusi dalam memberikan lapangan kerja, dan memegang peranan penting dalam perekonomian Kabupaten Nias Utara. Jumlah usaha di Kabupaten Nias Utara pada tahun 2016 berjumlah 6.700 perusahaan atau sekitar 0,57% dari total usaha di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah usaha tersebut jika dibandingkan dengan jumlah usaha tahun 2006 (sekitar 9.100 unit usaha) mengalami penurunan sebesar 25,967%.

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi tahun 2016, jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) di Kabupaten Nias Utara mencapai 6.633 unit usaha dan

usaha menengah besar (UMB) mencapai 24 unit usaha. Dapat diketahui pula UMK di Kabupaten Nias Utara mampu menyerap tenaga kerja sebesar 98% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB. Sedangkan sisanya, mampu diserap UMB sebesar 2% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB

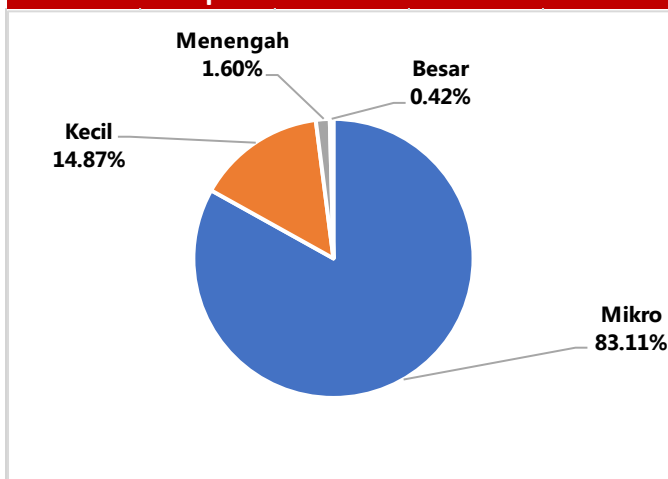
**Tabel 3.Y.III.1. Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kabupaten Nias Utara Tahun 2016**

Skala Usaha	Banyak Usaha	Banyak Tenaga Kerja	Persentase TK (%)
Mikro	6,455	12,545	83.11
Kecil	178	2,245	14.87
Menengah	23	242	1.60
Besar	1	63	0.42
<b>Jumlah</b>	<b>6,657</b>	<b>15,095</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik

Jika dibagi dalam skala usaha yang lebih rinci, maka jumlah usaha mikro sangat mendominasi yaitu sebanyak 6.455 unit usaha atau 83,1% dari total usaha di Kabupaten Nias Utara. Kemudian disusul dengan usaha kecil sebanyak 178 unit usaha atau sebesar 14,8%.

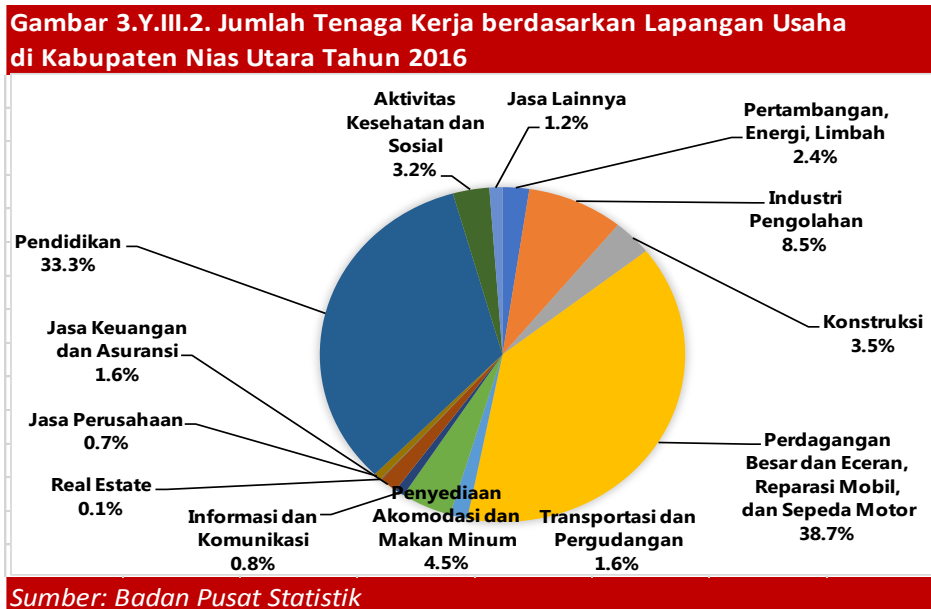
**Gambar 3.Y.III.1. Jumlah Usaha Menurut Skala Usaha di Kabupaten Nias Utara Tahun 2016**



Sumber: Badan Pusat Statistik

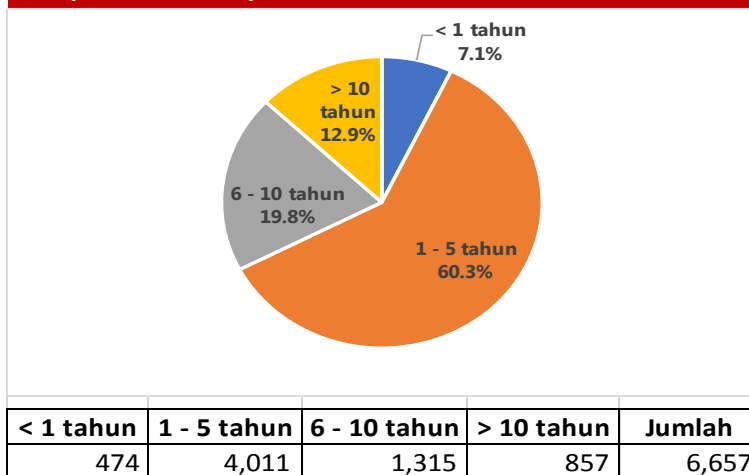
Lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja di Kabupaten Nias Utara adalah Perdagangan besar dan Eceran, Reperasi Mobil dan

Sepeda Motor. Pada tahun 2016 jumlah tenaga kerja yang bekerja di lapangan usaha ini mencapai 5.842 orang atau sekitar 38,70% dari total pekerja. Kemudian disusul lapangan usaha Pendidikan yang jumlah tenaga kerjanya mencapai 5.027 orang atau 33,3% dari total pekerja.



Lama beroperasi UMKM di Kabupaten Nias Utara pada umumnya masih berjalan 1 – 5 tahun, yakni sebanyak 60,3% dari total usaha. Namun cukup banyak juga UMKM (sekitar 12,9%) yang telah menjalankan usahanya lebih dari 10 tahun. Kondisi ini menggambarkan bahwa persaingan usaha di Kabupaten Nias Utara cukup besar sehingga tidak banyak dari usaha yang mampu bertahan lebih lama untuk tetap beroperasi.

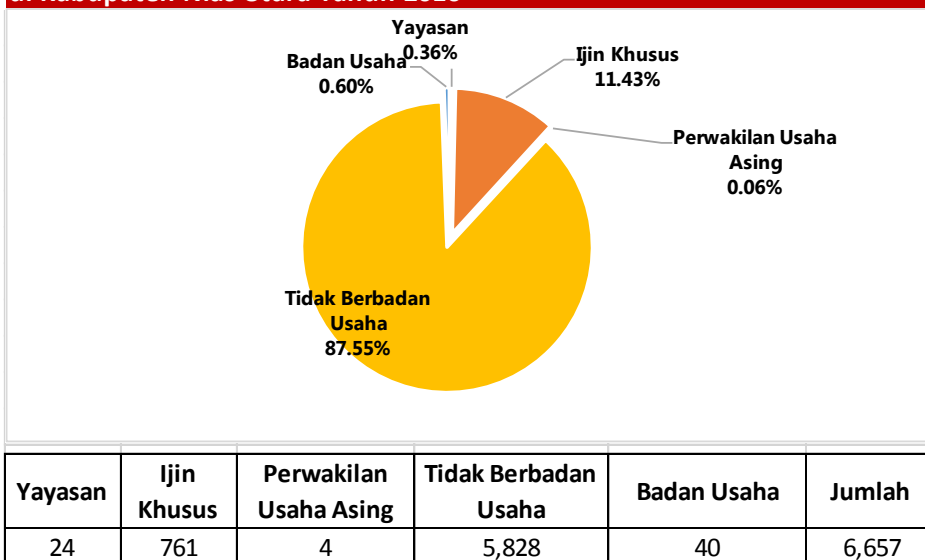
**Gambar 3.Y.III.3. Jumlah Usaha Berdasarkan Lama Beroperasi di Kabupaten Nias Utara Tahun 2016**



Sumber: Badan Pusat Statistik

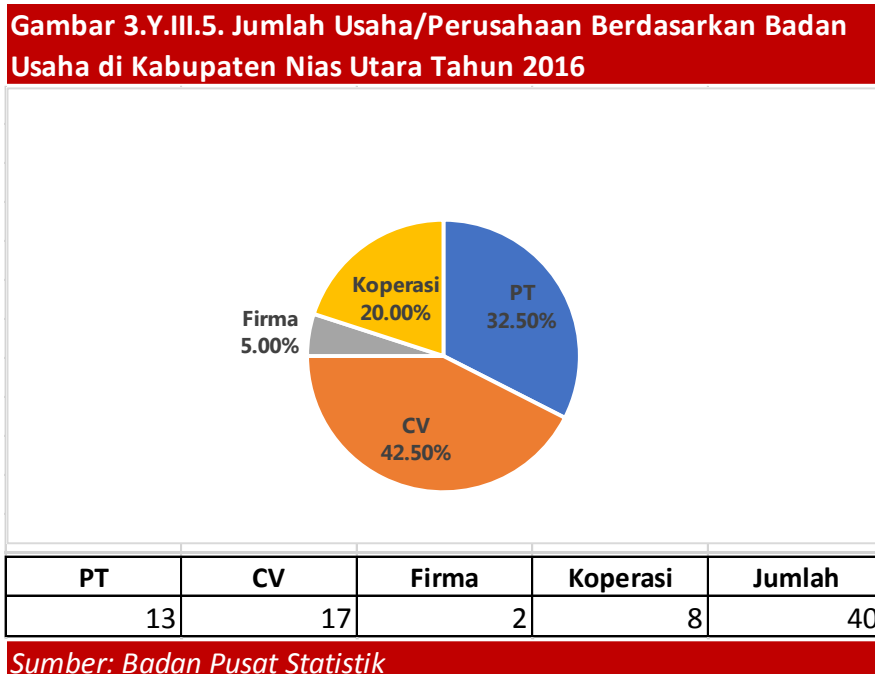
Ditinjau dari izin usaha, pada umumnya UMKM di Kabupaten Nias Utara memiliki karakteristik usaha informal. Jumlah usaha yang tidak berbadan hukum ini mencapai 212.947 unit usaha atau 90,8% dari total usaha di Kabupaten Nias Utara. Sedangkan jumlah usaha yang memiliki izin khusus dari Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kabupaten Nias Utara mencapai 10.437 unit usaha atau 4,47%. Jumlah usaha yang memiliki badan usaha tertentu di Kota Medan berjumlah 9,190 unit.

**Gambar 3.Y.III.4. Jumlah Usaha Berdasarkan Izin Usaha di Kabupaten Nias Utara Tahun 2016**



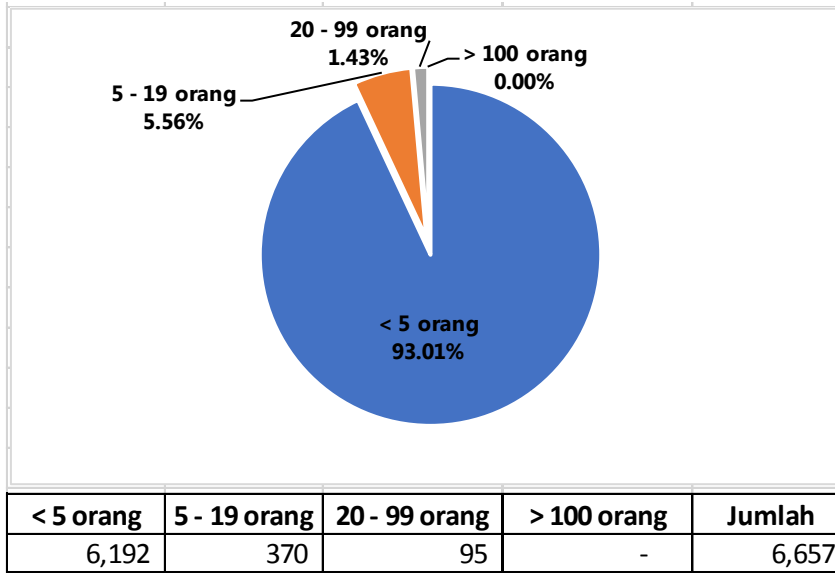
Sumber: Badan Pusat Statistik

Untuk kategori usaha pada umumnya (32,50%) badan usaha yang dimiliki berbentuk berbadan usaha Perseroan Terbatas (PT) yakni sebanyak 13 PT. Kemudian disusul dengan jumlah perusahaan berbentuk CV sebanyak 17 unit usaha, yaitu 42,50%. Sedangkan yang memiliki badan usaha Koperasi di Kabupaten Nias Utara mencapai 20% dari total usaha. Sementara itu, untuk usaha berbadan hukum Firma sebanyak 2 unit.



Dalam penyerapan tenaga kerja, pada umumnya (93,01%) UMKM di Kabupaten Nias Utara hanya mampu menyerap tenaga kerja di bawah 5 orang. Sedangkan yang tidak ada tenaga kerja sebanyak di atas 100. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa daya serap tenaga kerja setiap usaha di Kabupaten Nias Utara masih relatif kecil dan kondisi isi sejalan dengan banyaknya usaha informalnya.

**Gambar 3.Y.III.6. Jumlah Usaha Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Nias Utara Tahun 2016**



Sumber: Badan Pusat Statistik

### Peran Perbankan Dalam Pengembangan UMKM

Realisasi dari peranan perbankan dalam rangka pembiayaan untuk UMKM serta sebagai hasildan dampak dari berbagai kebijakan dan program yang dilaksanakan Perbankan antara lain dapat dilihat dari perkembangan kredit perbankan untuk pembiayaan UMKM. Berdasarkan jenis penggunaan, pada tahun 2018 penyaluran kredit UMKM oleh Bank umum di Kabupaten Nias Utara masih didominasi oleh kredit modal kerja, dimana sampai dengan Bulan Agustus 2018 nominal kredit yang disalurkan mencapai sebesar Rp. 20.59triliun atau 0,05 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Selebihnya, kredit yang disalurkan oleh bank umum adalah kredit modal investasi sebesar Rp. 2.74triliun atau 0,02 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Jika dibandingkan dengan penyaluran kredit pada bulan Desember 2017, dalam kurun waktu 8 bulan, penyaluran kredit oleh Bank Umum di Kabupaten Nias Utara mengalami sedikit peningkatan pada kredit modal



kerja yaitu sebesar 15,23 persen, dan mengalami penurunan untuk kredit modal investasi sebesar 8,67 persen.

**Tabel 3.Y.III.2. Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kabupaten Nias Utara**

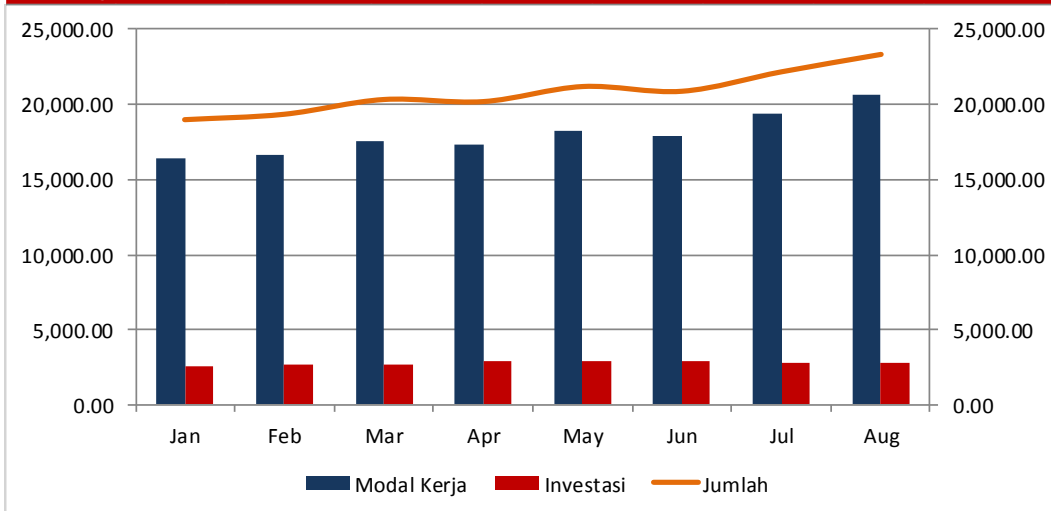
No	Jenis Penggunaan	Jumlah (Rp Juta) dan Persentase terhadap Provinsi Sumatera Utara (%)					
		2016	%	2017	%	2018*	%
1	Modal Kerja	12,280.42	0.04	17,876.37	0.05	20,599.75	0.05
2	Investasi	1,682.61	0.01	2,525.71	0.02	2,744.74	0.02
<b>Jumlah</b>		13,963.03	0.03	20,402.08	0.04	23,344.50	0.04

\* Posisi Kredit Pada Bulan Agustus 2018

Sumber : Bank Indonesia

Selama periode Januari sampai dengan Juni 2018 penyaluran kredit modal kerja di Kabupaten Nias Utara cenderung stabil, kenaikan modal kerja rata-rata hanya sebesar 1,7% persen, kemudian mengalami kenaikan pada Agustus sebesar 6,52% menjadi Rp 20.59 triliun dari yang sebelumnya mencapai Rp 19.33 triliun pada bulan Juli 2018. Sementara itu, pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2018 penyaluran kredit untuk modal investasi mengalami penurunan dengan rata-rata penurunan sebesar 2,18%.

**Gambar 3.Y.III.7 Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kabupaten Nias Utara Tahun 2018**



Sumber: Bank Indonesia

#### IV. KPJU UNGGULAN

Hasil analisis dengan menggunakan metode bayes dan berdasarkan 4 kriteria dan bobot kepentingan menghasilkan KPJU Unggulan untuk setiap sektor usaha UMKM di setiap kecamatan di Kabupaten Nias Utara. Berdasarkan KPJU unggulan pada setiap sektor usaha di setiap kecamatan dilakukan proses agregasi untuk menentukan calon KPJU Unggulan per sektor untuk tingkat Kabupaten Nias Utara. Hasil proses agregasi dengan menggunakan metode Borda, ditetapkan maksimum 10 kandidat KPJU Unggulan Kabupaten Nias Utara yang mempunyai nilai skor tertinggi.

Berdasarkan hasil FGD, analisis AHP menghasilkan skor terbobot setiap sektor ekonomi untuk setiap tujuan penetapan KPJU Unggulan, serta skor terbobot total/gabungan dari masing-masing sektor seperti disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.Y.IV.1 Bobot Sektor Ekonomi Kabupaten Nias Utara**

Sektor Usaha	Tujuan			Nilai	Ranking
	Pertumbuhan Ekonomi	Penciptaan Lapangan Pekerjaan	Peningkatan Daya Saing Produk		
	0.346	0.385	0.269		
Pertanian	0,194	0,157	0,138	0,165	1
Perdagangan	0,094	0,082	0,061	0,081	2
Kesenian	0,086	0,078	0,076	0,080	3
Perikanan	0,053	0,074	0,117	0,078	4
Akomodasi, Makan dan Minum	0,078	0,082	0,059	0,074	5
Industri Pengolahan	0,073	0,065	0,069	0,069	6
Kehutanan	0,05	0,081	0,073	0,068	7
Jasa Kesehatan	0,071	0,059	0,071	0,066	8
Konstruksi	0,05	0,054	0,073	0,058	9
Jasa Persewaan	0,045	0,047	0,041	0,045	10
Transportasi	0,049	0,043	0,039	0,044	11
Jasa Lainnya	0,045	0,047	0,036	0,043	12
Jasa Profesional	0,045	0,04	0,046	0,043	13
Jasa Rumah Tangga	0,035	0,041	0,056	0,043	14
Pertambangan	0,031	0,051	0,046	0,043	15

**Sumber : Data diolah**

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa bobot atau prioritas tertinggi untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi, tujuan penciptaan lapangan pekerjaan, dan peningkatan daya saing produk dalam rangka

penetapan KPJU Unggulan di Kabupaten Nias Utara adalah sektor pertanian. Dengan memperhatikan bobot kepentingan dari masing-masing tujuan, secara keseluruhan dalam rangka mencapai tujuan penetapan KPJU Unggulan UMKM maka sektor pertanian merupakan prioritas utama. Sektor usaha lain berdasarkan tingkat kepentingannya berturut-turut adalah industri pengolahan, jasa lainnya, kehutanan dan akomodasi makan dan minum.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan tingkat kecamatan dan pelaksanaan FGD 1 beserta bobot kepentingan masing-masing kriteria yang telah dihasilkan sebelumnya, analisis AHP menghasilkan KPJU Unggulan setiap sektor ekonomi UMKM dengan urutan dan nilai skor terbobot seperti disajikan pada tabel berikut ini.

<b>Tabel 3.Y.IV.2 KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Nias Utara</b>					
<b>Ranking</b>	<b>KPJU Unggulan</b>	<b>Bobot</b>	<b>Ranking</b>	<b>KPJU Unggulan</b>	<b>Bobot</b>
<b>Pertanian, peternakan dan Perburuan</b>			<b>Kehutanan</b>		
1	Pisang	0,6213			
2	Jagung	0,2916			
3	Durian	0,2807			
4	Cengkeh	0,2594			
5	Karet	0,1914			
6	Kelapa	0,1513			
7	Padi Sawah	0,1076			
8	Cabai Rawit	0,0960			
9	Cabai Merah	0,0960			
10	Kemiri	0,0567			
<b>Perikanan</b>			<b>Pertambangan</b>		
1	Ikan Laut	0,0867	1	Batu Sungai/Kali	0,0269
			2	Pasir Sungai	0,0215
<b>Industri Pengolahan</b>			<b>Konstruksi</b>		
1	Ikan Asap	0,0520			
2	Kopra	0,0401			
3	Batu Bata	0,0318			
<b>Perdagangan Besar dan Kecil</b>			<b>Transportasi dan Pergudangan</b>		
1	Toko Kelontong/Mini Market	0,1698	1	Angkutan Kota	0,0572
2	Pedagang Beras	0,1187			
3	Reparasi Motor	0,0887			

**Tabel 3.Y.IV.2 KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Nias Utara**

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
4	Perdagangan Spare Part	0,0887			
5	Pedagang Durian	0,0672			
6	Toko Bangunan	0,0383			
7	Repreasi Mobil	0,0290			
8	Perdagangan Kelapa	0,0253			
9	Toko Pakaian	0,0128			
10	Toko Meubel	0,0096			
<b>Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum</b>			<b>Jasa Persewaan</b>		
1	Penginapan/Wisma	0,0167			
<b>Jasa Profesional</b>			<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</b>		
			1	Praktek Bidan	0,0903
			2	Klinik Kesehatan	0,0299
			3	Praktek Dokter	0,0149
			4	Panti Asuhan	0,0119
<b>Kesenian, hiburan dan rekreasi</b>			<b>Jasa lainnya</b>		
1	Wisata Alam	0,0180	1	Pangkas Rambut	0,0786

**Sumber : Data diolah**

Untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan terdapat sepuluh komoditas unggulan, dimana pisang merupakan komoditas unggulan Kabupaten Nias Utara dengan untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan. Kontribusi yang diberikan oleh sektor pertanian, peternakan dan perburuan adalah sebesar 52,76% bagi Produk Domestik Regional Beruto (PDRB) berdasarkan lapangan usaha atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Nias Utara. Sementara itu untuk sektor kehutanan tidak memiliki sektor unggulan di Kabupaten Nias Utara. Untuk sektor perikanan hanya terdapat satu komoditas unggulan untuk Kabupaten Nias Utara yaitu ikan laut dengan jumlah produksi sebesar 13.700 ton. Untuk sektor pertambangan dan penggalian hanya terdapat dua komoditas unggulan yaitu batu sungai/kali dan pasir sungai dimana Batu sungai/kali merupakan komoditas unggulan Kabupaten Nias Utara untuk sektor pertambangan dan penggalian. Kontribusi yang diberikan oleh sektor pertambangan dan penggalian adalah sebesar 5,92% bagi

Produk Domestik Regional Beruto (PDRB) berdasarkan lapangan usaha atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Nias Utara. Sedangkan untuk sektor industri pengolahan terdapat tiga komoditas unggulan dimana ikan asap merupakan komoditas unggulan Kabupaten Nias Utara untuk sektor industri pengolahan. Kontribusi yang diberikan oleh sektor industri pengolahan adalah sebesar 0,24% bagi Produk Domestik Regional Beruto (PDRB) berdasarkan lapangan usaha atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Nias Utara. Untuk sektor konstruksi tidak memiliki komoditas unggulan di Kabupaten Nias Utara. Untuk sektor Perdagangan besar dan kecil terdapat sepuluh komoditas unggulan dimana toko kelontong/Minimarket menjadi komoditas unggulannya.

Untuk sektor transportasi dan pergudangan hanya terdapat satu komoditas yaitu angkutan kota sebagai komoditas unggulan Kabupaten Nias Utara dengan jumlah angkutan sebesar 40 unit di sektor transportasi dan pergudangan. Untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum juga terdapat satu komoditas unggulan yaitu Penginapan/wisma di Kabupaten Nias Utara untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum. Kontribusi yang diberikan oleh sektor penyediaan akomodasi makan dan minum adalah sebesar 2,74% bagi Produk Domestik Regional Beruto (PDRB) berdasarkan lapangan usaha atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten. Sedangkan jasa persewaan tidak terdapat komoditas unggulan.

Untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis juga tidak terdapat komoditas unggulan di Kabupaten Nias Utara untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis. Untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial terdapat empat komoditas unggulan dengan praktek bidang sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Nias Utara dengan jumlah tenaga medis sebesar 192 orang untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan

sosial. Untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi hanya terdapat satu komoditas unggulan yaitu wisata alam sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Nias Utara untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi. Sementara itu untuk sektor jasa lainnya juga terdapat satu komoditas unggulan yaitu pangkas rambut sebagai komoditas unggulan Kabupaten Nias Utara untuk sektor jasa lainnya.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi tentang penetapan kompetensi inti daerah dilakukan penetapan KPJU unggulan Lintas sektor. Penetapan dilakukan dengan menggunakan Metoda Bayes, dengan mempertimbangkan bobot kepentingan atau prioritas setiap sektor usaha serta hasil skor KPJU unggulan setiap sektor usaha yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan urutan nilai skor terbobot KPJU yang bersangkutan dimana terdapat 5 (lima) KPJU unggulan lintas sektor adalah pisang, jagung, toko kelontong/mini market, durian dan cengkeh. Adapun hasil lengkap berupa ranking KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan nilai skor terbobot masing masing KPJU untuk Kabupaten Nias Utara adalah sebagai berikut.

<b>Tabel 3.Y.IV.3 KPJU Unggulan Lintas Sektor Kabupaten Nias Utara</b>			
<b>Ranking</b>	<b>Sektor</b>	<b>KPJU</b>	<b>Bobot</b>
<b>1</b>	<b>pertanian</b>	<b>Pisang</b>	<b>0,2792</b>
<b>2</b>	<b>pertanian</b>	<b>Jagung</b>	<b>0,0956</b>
<b>3</b>	<b>perdagangan</b>	<b>Toko Kelontong/Mini Market</b>	<b>0,0736</b>
<b>4</b>	<b>pertanian</b>	<b>Durian</b>	<b>0,0715</b>
<b>5</b>	<b>pertanian</b>	<b>Cengkeh</b>	<b>0,0661</b>
6	pertanian	Padi Sawah	0,0543
7	perdagangan	Perdagangan Beras	0,0478
8	pertanian	Karet	0,0437
9	pertanian	Cabai Merah	0,0334
10	perdagangan	Reparasi Motor	0,0317

**Sumber : Data diolah**

Pada urutan selanjutnya terdapat komoditas padi sawah, pedagang beras, karet, cabai merah dan reparasi motor. Dimana dari 10 (sepuluh) komoditas unggulan lintas sektor tersebut terdapat 7 (tujuh) komoditas sektor pertanian dan 3 (tiga) komoditas untuk sektor perdagangan besar dan eceran. Sehingga bisa dikatakan Kabupaten Nias Utara berorientasi kegiatan ekonominya pada sektor pertanian.

Untuk lebih memperdalam sejauh mana kedudukan KPJU unggulan lintas sektor 1 (satu) sampai 10 (sepuluh), dilakukan pemetaan (kedudukan) setiap KPJU unggulan lintas sektor satu terhadap KPJU unggulan lintas sektor yang lain. Kedudukan setiap KPJU unggulan lintas sektor tersebut didasarkan atas hasil penilaian terhadap faktor-faktor prospek dan potensi saat ini, pada skala penilaian untuk prospek Kurang, yaitu kurang (1) sampai dengan Sangat Baik (5), skala penilaian untuk potensi yaitu Kurang (1) sampai dengan Sangat Tinggi (5).

Penilaian aspek prospek yang mencakup faktor (1) kesesuaian dengan kebijakan pemda, (2) prospek pasar, (3) minat investor, (4) dukungan dan program pembangunan infra struktur usaha, (5) resiko terhadap lingkungan dan (6) tingkat persaingan. Aspek potensi mencakup aspek (1) jumlah unit usaha/pengusaha saat ini, (2) kesesuaian dengan budaya/keterampilan masyarakat, (3) penguasaan masyarakat terhadap teknologi dan pengelolaan usaha, (4) ketersediaan sumber daya alam (bahan baku, lahan), (5) insentif harga jual produk dan (6) daya serap pasar domestik. Berdasarkan penilaian narasumber pada forum FGD di Kabupaten Nias Utara, rata-rata hasil penilaian (skor) terhadap semua aspek potensi dan prospek disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.Y.IV.4. Komoditas Unggulan Kabupaten Nias Utara Berdasarkan Prospek dan Potensinya**

Sektor	KPJU Unggulan Lintas Sektor	Rata-rata Skor		Kategori	
		Prospek	Potensi	Prospek	Potensi
Pertanian	Pisang	3.333	3.333	Baik	Baik
Pertanian	Jagung	2.500	2.667	Cukup	Cukup
Perdagangan	Toko Kelontong/Mini Market	4.000	3.667	Baik	Baik
Pertanian	Durian	3.000	2.833	Cukup	Cukup
Pertanian	Cengkeh	2.500	2.000	Cukup	Kurang Baik
Pertanian	Padi Sawah	4.000	3.667	Baik	Baik
Perdagangan	Perdagangan Beras	3.167	2.667	Baik	Cukup
Pertanian	Karet	3.667	3.500	Baik	Baik
Pertanian	Cabai Merah	3.167	3.500	Baik	Baik
Perdagangan	Reparasi Motor	3.500	3.167	Baik	Baik

*Sumber : Data diolah*

Berdasarkan tabel di atas, pada aspek prospek diantara ke-10 (sepuluh) KPJU Unggulan lintas sektor diperoleh komoditi pisang, toko kelontong/mini market, padi sawah, karet, perdagangan beras, karet, cabai merah dan reparasi motor memiliki prospek yang baik. Sedangkan untuk komoditi durian dan cengkeh memiliki prospek yang cukup.

Dari sisi potensi ternyata terdapat 6 (enam) KPJU Unggulan yang memiliki potensi baik, yakni komoditi pisang, toko kelontong/mini market, padi sawah, karet, cabai merah dan reparasi motor. Sedangkan untuk komoditi jagung, durian dan perdagangan beras memiliki potensi yang cukup dan hanya komoditi cengkeh yang memiliki potensi kurang baik.

Berdasarkan nilai skor potensi dan prospek ke sepuluh KPJU unggulan dengan batas nilai skor = 3 (potensi sedang dan prospek cukup), maka posisi setiap KPJU unggulan satu dengan yang lain disajikan pada gambar berikut.



Hasil pemetaan kuadran KPJU Unggulan untuk Kabupaten Nias Utara menunjukkan komoditi pisang, komoditi padi sawah, komoditi karet, komoditi cabai merah, toko kelontong/mini market dan usaha reparasi motor memiliki potensi dan prospek yang baik untuk berkembang. Untuk komoditi durian dan pedagang beras kurang memiliki potensi yang baik, tetapi memiliki prospek yang dapat dikembangkan. Sementara itu, untuk komoditi jagung dan komoditi cengkeh tidak memiliki potensi dan tidak memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan menjadi komoditi unggulan di Kabupaten Nias Utara.

